

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa YAPSI Darul ‘Amal termasuk yayasan yang sudah memenuhi kriteria Pasal 52 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 jo. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 16 tentang Yayasan yang salah satunya adalah menerima bantuan sebesar Rp 500.000.000,00 atau lebih dalam 1 tahun buku. Dengan demikian, sesuai dengan undang-undang pula, laporan keuangan YAPSI Darul ‘Amal harus disusun menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diaudit oleh akuntan publik. Oleh karena laporan keuangan YAPSI Darul ‘Amal belum sesuai dengan tuntutan undang-undang tersebut, maka keberadaan sebuah sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

Perancangan sistem informasi akuntansi YAPSI Darul ‘Amal dengan perspektif Islam mempengaruhi proses pengendalian internal yang merupakan induk sistem informasi akuntansi. Komponen pengendalian internal yang dipengaruhi antara lain kebijakan akuntansi, aktivitas pengendalian dan pengawasan. Perspektif Islam menjadikan pengendalian internal tidak semata-mata dilakukan hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada manusia saja, lebih dari pada itu agar dapat pula dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt. kelak.

Adapun kebutuhan informasi yang berupa laporan keuangan sebagai bahan pertanggungjawaban dan dasar pengambilan keputusan, dipenuhi dengan dirancangnya aplikasi sistem informasi akuntansi menggunakan Microsoft Office Excel. *Out put* aplikasi tersebut adalah laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi YAPSI Darul ‘Amal

Dalam rangka memudahkan penerapan sistem informasi akuntansi, penulis menyarankan YAPSI Darul ‘Amal segera mempertimbangkan perubahan pada hal-hal berikut:

- a. Mengubah struktur organisasi menjadi lebih rinci dan mengeluarkan satuan usaha dari struktur dengan pertimbangan: (1) untuk memperjelas penentuan tanggungjawab dan otorisasi transaksi keuangan (2) sebagai bentuk penyesuaian terhadap undang-undang tentang yayasan.
- b. Menyesuaikan penyusunan laporan keuangan yayasan dengan mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat difokuskan untuk merancang prosedur berbagai transaksi keuangan yang terjadi di YAPSI Darul ‘Amal. Prosedur tersebut sangat diperlukan karena menentukan kualitas data keuangan yang menjadi *input* bagi sebuah sistem informasi akuntansi.